

## ABSTRAK

Permasalahan dan isu strategis daerah pada bidang energi dan sumber daya mineral yang mempengaruhi kerusakan lingkungan hidup berdasarkan pada Rancangan Primer RPJMD 2018-2028 Kabupaten Kuningan yaitu kegiatan penambangan pasir ilegal dan perubahan lahan. Salah satu lokasi pertambangan di Kabupaten Kuningan berada di Desa Luragung Landeuh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan pertambangan pasir; mengetahui dampak negatif pertambangan pasir terhadap kualitas lingkungan; serta mengetahui strategi pengelolaan tambang pasir yang sebaiknya dilakukan di Desa Luragung Landeuh Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kesimpulan penelitian ini adalah : (1) Proses kegiatan pertambangan pasir PT. Anggun Jaya Mandiri di Desa Luragung Landeuh Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan terdiri dari tahap pra-konstruksi, konstruksi, operasi, produksi, dan rencana pasca tambang. Dampak negatif kegiatan pertambangan pasir terhadap lingkungan adalah kebisingan, debu yang bertebaran, kerusakan infrastruktur jalan; (2) Dampak positif kegiatan pertambangan pasir PT.AJM memberikan peningkatan peluang kerja, memperbaiki fasilitas desa, serta meningkatkan kas Desa Luragung Landeuh; (3) Strategi pengelolaan kegiatan pertambangan pasir di Desa Luragung Landeuh berdasarkan hasil penilaian perbandingan berpasangan tertinggi atau prioritas utama pada level kriteria adalah kelestarian lingkungan dan infrastruktur (0,521) dan prioritas utama pada level alternatif adalah pajak dan asuransi lingkungan (0,199).Saran untuk menjaga kelestarian lingkungan dan infrastruktur yaitu perlu ditingkatkan untuk kenyamanan masyarakat, kelestarian flora dan fauna, dan ekosistem lingkungan serta perlu adanya kerjasama yang baik antar stakeholder dan instansi terkait pembentukan CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Kabupaten Kuningan, kualitas lingkungan, pertambangan pasir, strategi pengelolaan.

## **ABSTRACT**

*Regional strategic problems and issues in the field of energy and mineral resources that affect environmental damage based on the Primary Draft RPJMD 2018-2028 Kuningan Regency, namely illegal sand mining activities and land changes. One of the mining locations in Kuningan Regency is in Luragung Landeuh Village. This research was conducted to determine the process of sand mining activities; knowing the negative impact of sand mining on environmental quality; as well as knowing the sand mining management strategy that should be carried out in Luragung Landeuh Village, Luragung District, Kuningan Regency. This study uses qualitative and quantitative descriptive analysis methods. The conclusions of this study are: (1) The process of sand mining activities of PT. Anggun Jaya Mandiri in Luragung Landeuh Village, Luragung District, Kuningan Regency consists of pre-construction, construction, operation, production, and post-mining planning stages. The negative impacts of sand mining activities on the environment are noise, scattered dust, damage to road infrastructure; (2) The positive impact of PT.AJM's sand mining activities provides increased job opportunities, improves village facilities, and increases the cash flow of Luragung Landeuh Village; (3) The strategy for managing sand mining activities in Luragung Landeuh Village based on the results of the highest pairwise comparison assessment or the main priority at the criterion level is environmental and infrastructure sustainability (0.521) and the main priority at the alternative level is tax and environmental insurance (0.199). environmental sustainability and infrastructure that needs to be improved for the convenience of the community, the preservation of flora and fauna, and environmental ecosystems as well as the need for good cooperation between stakeholders and agencies related to the formation of CSR to improve the welfare of the community.*

*Keywords: Kuningan Regency, environmental quality, sand mining, management strategy.*